

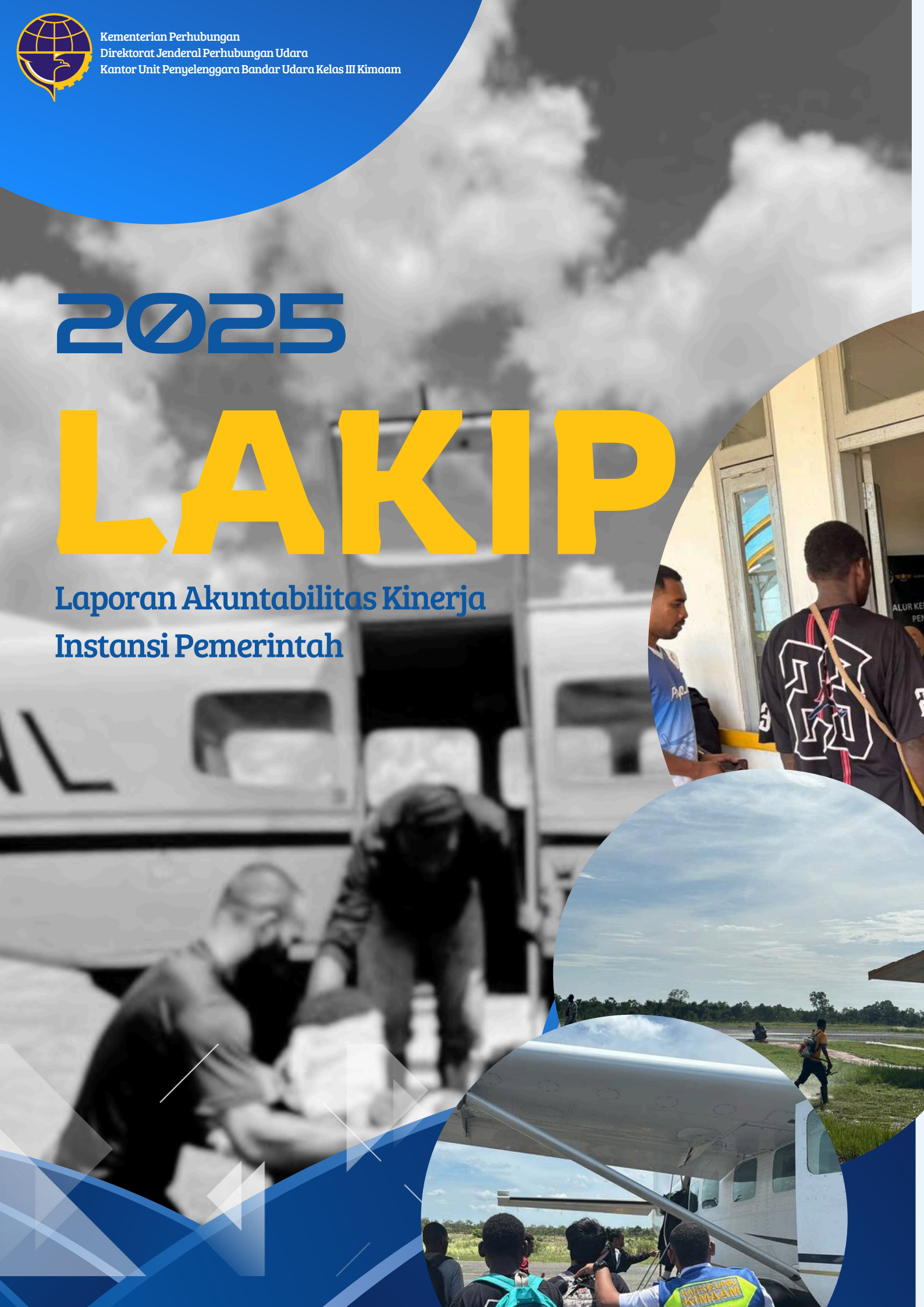


Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kimaam

2025

LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 merupakan wujud komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 serta Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 dan Nomor 5 Tahun 2004. Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Kimaam, Januari 2026

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III KIMAAM**



AGUS KURNIAWAN, S.SiT.,M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 197202211996021001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	I Putu Agus Widiartha	Pengawas Personel Penerbangan Bidang Avsec	20 Januari 2025	
		Alhimsa Ricko Bahari	Pengawas Personel Penerbangan Bidang PKP-PK		
2	Diperiksa	Sirajudin	Penelaah Teknis Kebijakan	20 Januari 2025	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kimaam Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor UPBU Kimaam dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kimaam disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2025.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kimaam mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien ;

b. Sasaran

Dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kimaam Tahun 2025 – 2029 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik;



Dari 3 (Tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor UPBU Kimaam Tahun 2025 presentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara 104%. Sudah memenuhi target pada Indikator Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara dengan capaian kinerja .
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara 100%.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik 100%

Sampai dengan akhir Desember 2025 **permasalahan** yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun Anggaran 2025, pada UPBU Kimaam belum terdapat item pekerjaan strategis seperti pengadaan mesin X-ray, pembangunan drainase saluran terbuka, serta pekerjaan pendukung lainnya yang pada prinsipnya diperlukan untuk menunjang aspek keamanan dan keselamatan penerbangan.
2. Penyusutan Nilai aset yang telah di catat dan adanya penambahan aset sehingga asetpun bertambah dari semula target 31.469.357.711 menjadi 36.666.717.111
3. Kekurangan Pegawai di UPBU Kimaam yang hanya berjumlah 42 orang mengakibatkan beberapa orang merangkap jabatan dan pekerjaan. Hal tersebut menunjukan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam akan diarahkan sesuai dalam target Pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU kelas III Kimaam tahun 2025-2029.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	8
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	10
C. Perjanjian Kinerja Tahun	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja.....	13
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	37
C. Benchmark.....	43
D. Capaian Lainnya.....	45
E. Realisasi Daya Serap.....	46
BAB IV PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran dan Tindak lanjut	48
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara..... 1
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Pada Renstra 2025-2029..... 9
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan tahun 2025..... 10
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)..... 11
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 Berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025.... 12
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025..... 14
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – Tahun 2025.. 15
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Pada Rencana Strategis. 17
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjenhubud Tahun 2024-2025.. 38
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025..... 38
Tabel 3.6	Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Setiap Sasaran..... 40
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Kimaam..... 42
Tabel 3.8	Perbandingan Kinerja UPBU Kimaam dengan UPBU Bomakia..... 43
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana TA 2025.....46
Tabel 3.10	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan sumber pendanaan... 48



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	4
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	4
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024-2025.....	19
Grafik 3.2 Target dan Realisasi IKK “Jumlah Penumpang yang dilayani”.....	19
Grafik 3.3 Capaian Kinerja IKK “Jumlah Penumpang yang dilayani”.....	20
Grafik 3.4 Target dan Realisasi IKK “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani”.	21
Grafik 3.5 Capaian Kinerja IKK “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani”	21
Grafik 3.6 Target dan Realisasi IKK “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa”.....	22
Grafik 3.7 Capaian Kinerja IKK “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa”.....	23
Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024-2025.....	24
Grafik 3.9 Target dan Realisasi IKK “Persentase Pemenuhan Keselamatan”.....	25
Grafik 3.10 Capaian Kinerja IKK “Persentase Pemenuhan Keselamatan”.....	25
Grafik 3.11 Target dan Realisasi IKK “Persentase Pemenuhan Keamanan”.....	26
Grafik 3.12 Capaian Kinerja IKK “Persentase Pemenuhan Keamanan”.....	27
Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025.....	28
Grafik 3.14 Target dan Realisasi IKK “Jumlah dokumen SAKIP”.....	29
Grafik 3.15 Capaian Kinerja IKK “Jumlah dokumen SAKIP”.....	29
Grafik 3.16 Target dan Realisasi IKK “Jumlah Dokumen SPIP”.....	31
Grafik 3.17 Capaian Kinerja IKK “Jumlah dokumen SPIP”.....	31
Grafik 3.18 Target dan Realiasi IKK “Persentase Realisasi Anggaran Belanja”.....	32
Grafik 3.19 Capaian Kinerja IKK “Persentase Realisasi Anggaran Belanja”.....	33
Grafik 3.20 Target dan Realisasi IKK “Nilai aset bandar udara yang berhasil.....	34
Grafik 3.21 Capaian Kinerja IKK “Nilai aser bandar udara yang berhasil.....	34
Grafik 3.22 Target dan Realisasi IKK “Persentase Pencapaian target PNBK”.....	35
Grafik 3.23 Capaian Kinerja IKK “Persentase Pencapaian target PNBK”.....	36
Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Dlitjen Hubud tahun 2025.....	37
Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran Dijen Hubud tahun 2025.....	38
Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Kimaam 2024-2025.....	42
Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	46
Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target.....	46



Grafik 3.29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Kimaam.....47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara	1



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelaa.....Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas.....Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas..... Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas.....Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Kimaam mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Kimaam

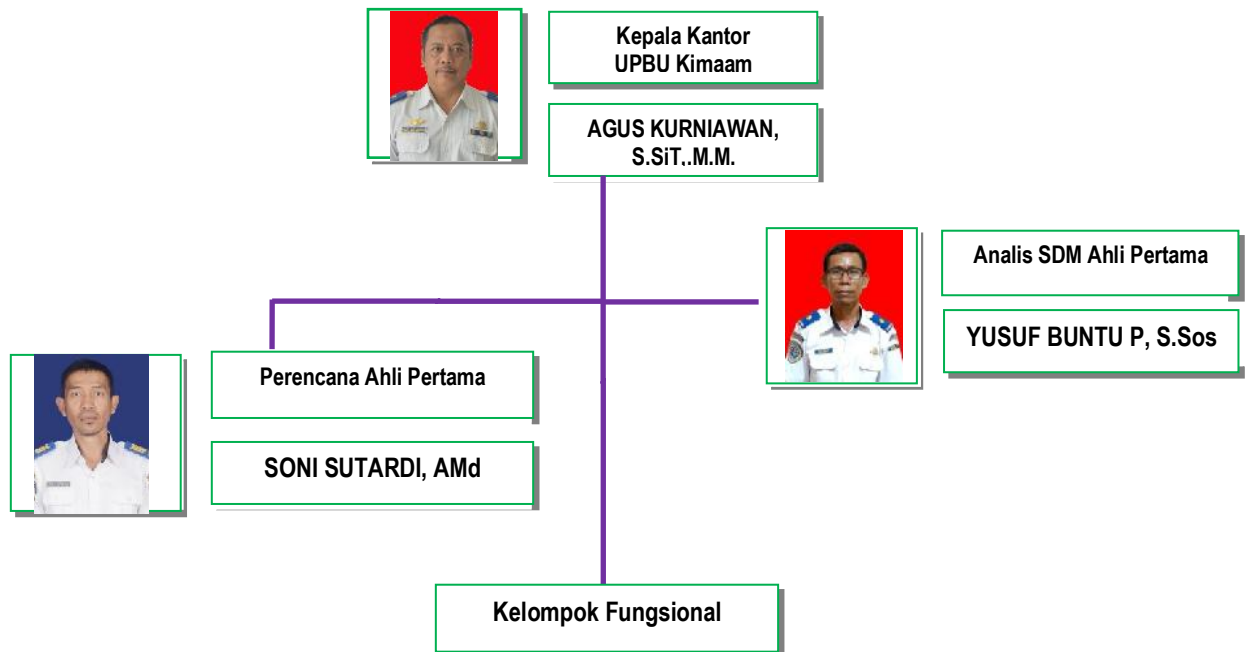
Tugas	Fungsi
1) Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program
2) Kegiatan keamanan	2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang
3) keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang
	4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time);
	5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata
	6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara
	7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara
	8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi
	9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara
	10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan Masyarakat
	11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas Kelas III Kimaam sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana



Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Kimaam



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas Kelas III Kimaam memiliki pegawai sejumlah 42 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1.	Kepala Kantor	1
2.	Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	1
3.	Teknisi Penerbangan Pelaksanaan/Terampil	1
4.	Penelaah Teknis Kebijakan	5
5.	Pengawas Personel Penerbangan	8
6.	Personel Penerbangan	2
7.	Pengawas Operasional Bandar Udara	7
8.	Penata Layanan Operasional	3
9.	Pengelola Layanan Operasional	2
10.	Operator Layanan Operasional	12



No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
Jumlah		42

Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1)	Kepala Kantor	1
2)	Unit Administrasi	8
3)	Unit Operasional	33
Jumlah		42

Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	2
2	D IV / Strata Satu (S1)	4
3	Diploma III	16
4	Diploma II	-
5	Diploma I	-
6	SLTA	20

Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	II.a	2
2	II.b	-
3	II.c	10
4	II.d	7
5	III.a	3
6	III.b	1
7	III.c	-
8	III.d	1
9	IV.a	1
10	PPPK	17



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. Pendanaan / Anggaran

Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran



yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Kimaam adalah:

Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kimaam adalah “terwujudnya pelayanan jasa kebandarudaraan yang selamat, aman, dan nyaman untuk mendukung transportasi udara maju menuju Indonesia Emas 2045”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Kimaam yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel;
5. Membantu meningkatkan perekonomian di sekitar wilayah Bandar Udara;
6. Meningkatkan integrasi transportasi udara;
7. Meningkatkan tata Kelola operasional bandar udara;
8. Mendukung transportasi udara yang berkelanjutan.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Kimaam, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;



3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien;
5. Mendukung perekonomian sekitar Bandar Udara;
6. Meningkatkan Integrasi Transportasi Udara;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana Bandar Udara;
8. Mendukung Transportasi Udara yang berkelanjutan.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

- 1) Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara
- 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
- 3) Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	



Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Kimaam dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1. penyiapan lahan 2. Catu Daya Kelistrikan 3. Pembangunan Prasarana Penunjang 4. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Operasi Bandar Udara 5. Pemeliharaan fasilitas sisi udara 6. Pemeliharaan fasilitas sisi darat 7. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan termasuk jalan dan taman 8. Pemeliharaan Peralatan penunjang
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	1. Layanan Barang Milik Negara 2. Pengelolaan Akuntansi dan Perbendaharaan 3. Gaji dan Tunjangan 4. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UPBU Kelas III Kimaam

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.200
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	37.069.357.711
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Kimaam dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam ada revisi yang diakibatkan perubahan nilai pagu anggaran, nilai aset BMN yang berhasil di inventarisasi, serta jumlah data penumpang dan pesawat di UPBU Kelas III Kimaam. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			Belanja Bandar Udara		
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	36.666.717.111
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Dalam Revisi Perjanjian Kinerja 2025 diatas di bagian terdapat 2 Indikator yang tidak mencapai target 100% yaitu :

1. Indikator Realisasai Anggaran Belanja Bandar Udara, karena adanya kebijakan efisiensi.
2. Indikator Nilai Aset Bandara yang Berhasil Diinventarisasi mengalami revisi target dikarenakan ada penambahan nilai aset yang semula Rp. 31.469.357.711 menjadi Rp. 36.666.717.111

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.045.254.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.311.384.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	30.652.000

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	964.425.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.010.884.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300	883	1.022	1.244	1.497	4.464	103,81%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	100	104	208	120	432	102,86 %
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	85	98,88	99,81	94,89	94,89	105,43%
Rata-rata Capaian Sasaran											104%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100 %
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran											100 %
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100 %
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	3	3	3	3	100 %
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	9,64	16,66	35	99	99	99%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	36.666.717.111	31.469.357.711	29.979.977.261	31.035.303.131	36.033.606.481	36.033.606.481	98,27%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	16	40	64	102,88	102,88	102,88%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM											101,3%



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 - Tahun 2025

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4298	4298	100	4300	4464	103,81
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	418	418	100	420	432	102,86
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	100	99,48	99,48	90	94,89	105,43
Rata-rata Capaian Sasaran					99,82%			104%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokume n	6	6	100%	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokume n	3	3	100%	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persent ase	100	96,46	96,46	100	99	99%



No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	31.469.357.711	31.469.357.711	100	36.666.717.111	36.033.606.481	98,27
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	101,33	101,33	100	102,88	102,88
Rata-rata Capaian Sasaran					99,55%			100%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM					99,79%			101,3%		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 - Tahun 2025

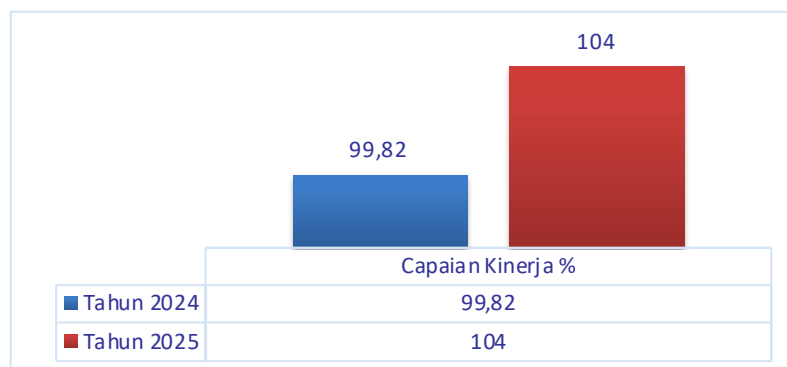
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2000	4298	214,9%	4300	4464	103,81%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1200	0	0%	1200	0	0%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	210	418	196.2%	420	432	102,86%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	100	99,48	99,48%	86	94,89	110,33%
Rata-rata Capaian Sasaran					127,64%			79,25%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96,46	96,46%	100	99	99%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	136.087.786.500	31.469.357.711	23,12%	37.069.357.711	36.033.606.481	97,2%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	101,33	101,33%	100	102,88	102,88%
Rata-rata Capaian Sasaran					84,18%			99,81%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM					103,94%			93%		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”

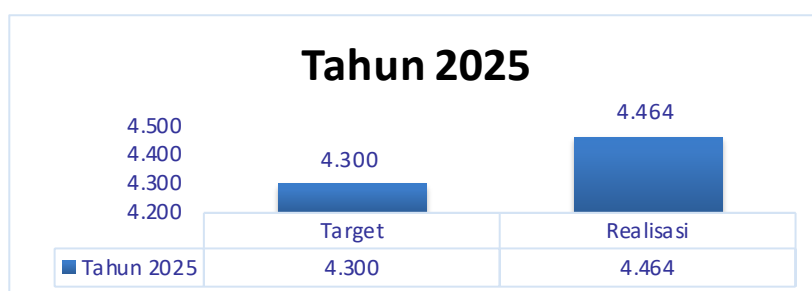


Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 101,91% Mengalami peningkatan pada tahun 2025 hal ini diakibatkan oleh jumlah penumpang dan pesawat yang dilayani melebihi target dikarenakan terdapat penerbangan tidak berjadwal (*Charter Flight*) beberapa kali di Bandar Udara Kimaam.

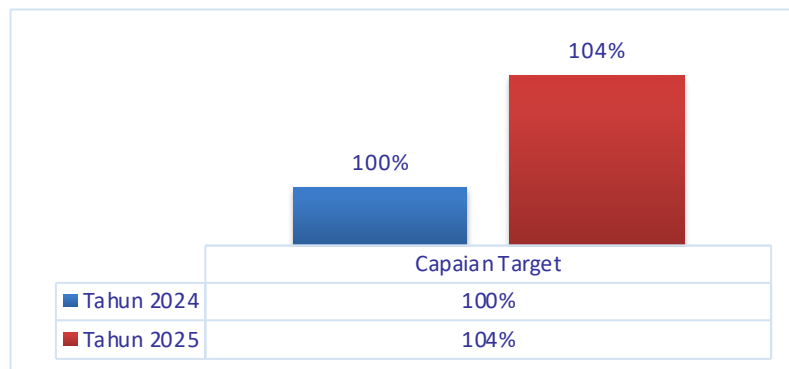
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2025





Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 104% dengan nilai realisasi sebesar 4.464 terhadap target sebesar 4.300, jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mana capaian realisasi penumpang mengalami kenaikan jumlah dikarenakan semakin meningkatnya masyarakat yang memilih menggunakan transportasi udara yang cepat, murah, aman dan nyaman.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Mulai berkembangnya kawasan disekitar Bandara Kimaam
2. Pengumuman jadwal yang rutin
3. Melakukan revisi PK untuk penyesuaian target

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

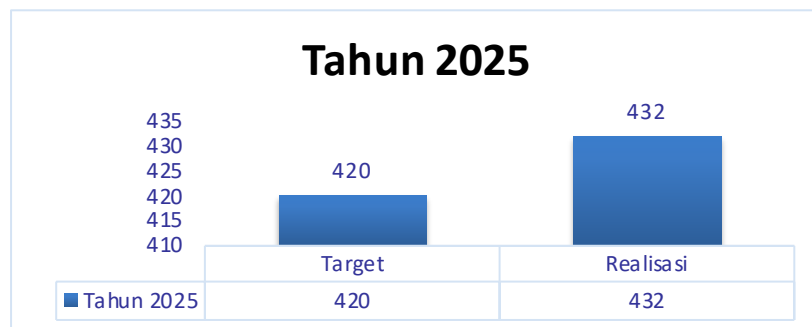
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi Peraturan perjalanan Secara Berkala

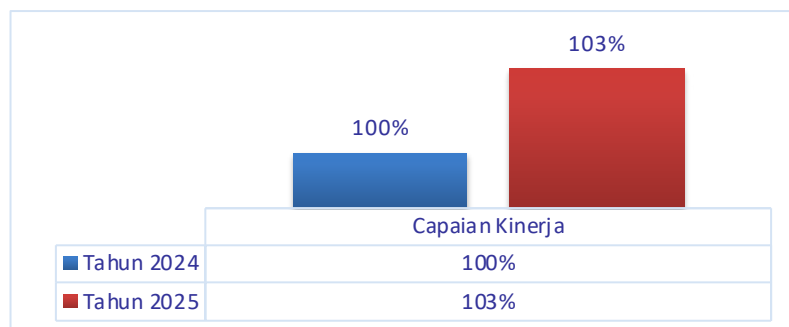


2. Berkoordinasi dengan pihak maskapai secara berkala agar calon penumpang mendapatkan kepastian jadwal penerbangan
3. Berkoordinasi dengan PPK Perintis agar menambah jumlah penerbangan di UPBU Kelas III Kimaam.

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2025



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 103% dengan nilai realisasi sebesar 432 terhadap



target sebesar 420. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mengalami sedikit penurunan pergerakan pesawat dikarenakan sedikitnya penerbangan tidak berjadwal (*Charter Flight*), sedangkan tahun 2025 terdapat beberapa penerbangan tidak berjadwal (*Charter Flight*) .

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

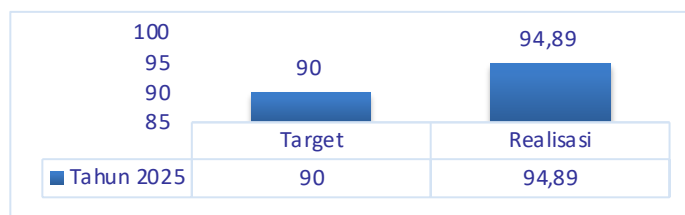
1. Berkembangnya wilayah disekitar Bandara Kimaam
2. Melakukan revisi PK untuk penyesuaian target
3. Pengumuman jadwal yang rutin

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

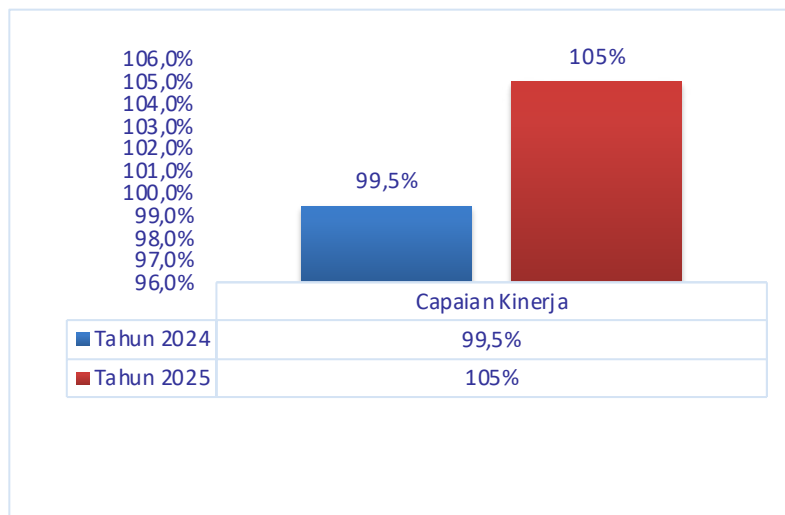
- Pelayanan Kegiatan Jasa Kebandarudaraan di tingkatkan
- Penataan bangunan operasional termasuk pengawasan

c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2025





Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 105% dengan nilai realisasi sebesar 94,89 terhadap target sebesar 90.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. UPBU Kimaam berupaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, seperti menjaga kebersihan terminal bandara, menyediakan ruang tunggu yang nyaman, serta melakukan berbagai perbaikan layanan lainnya secara berkelanjutan.
2. UPBU Kimaam melaksanakan sosialisasi Survei Kepuasan Masyarakat kepada pengguna jasa layanan bandar udara
3. UPBU Kimaam melakukan pembenahan pada sektor pelayanan kepada masyarakat



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Pada tahun 2025 UPBU Kimaam berusaha memberikan pelayanan maksimal terhadap keselamatan dan keamanan pengguna jasa Bandar Udara. Bandara Kimaam belum memiliki beberapa fasilitas Keselamatan dan Keamanan sebagai berikut :

1. Belum Memiliki Mesin X-Ray
2. Belum Memperbaharui Dokumen ASP
3. Belum Melakukan pengujian Domuken AEP

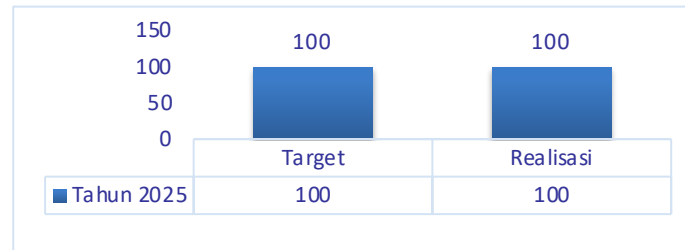
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan pengusulan Mesin X-Ray
2. Penyusunan Amandemen Dokumen ASP
3. Kegiatan pengujian Domuken AEP



Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

A. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi 100



terhadap target sebesar 100. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan verifikasi pelayanan keselamatan bandar udara.
2. Tindak lanjut terhadap temuan yang ada di Bandara Kimaam.
3. Kegiatan pengusulan pemenuhan standar keselamatan bandar udara

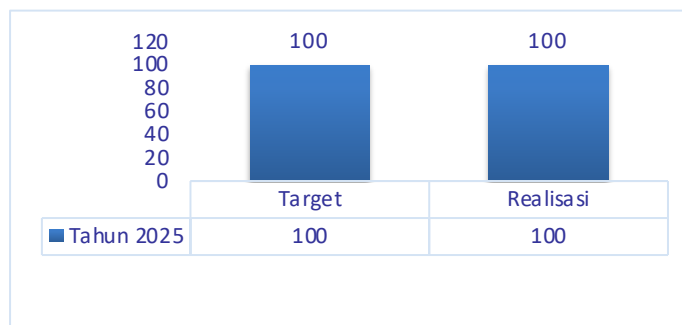
Apabila target tidak tercapai, Langkah-langkah yang dilakukan sebagai strategis tindak lanjut guna mencapai target pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menindaklanjuti temuan Direktorat Bandar Udara (DBU) terkait keselamatan Bandar Udara (sudah ditindak lanjuti)
2. Pengusulan pengadaan sarana penunjang operasional PKP-PK
3. Pengusulan penganggaran Kegiatan PKD

Pada tahun 2025, alokasi anggaran telah dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indicator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara, antar lain:

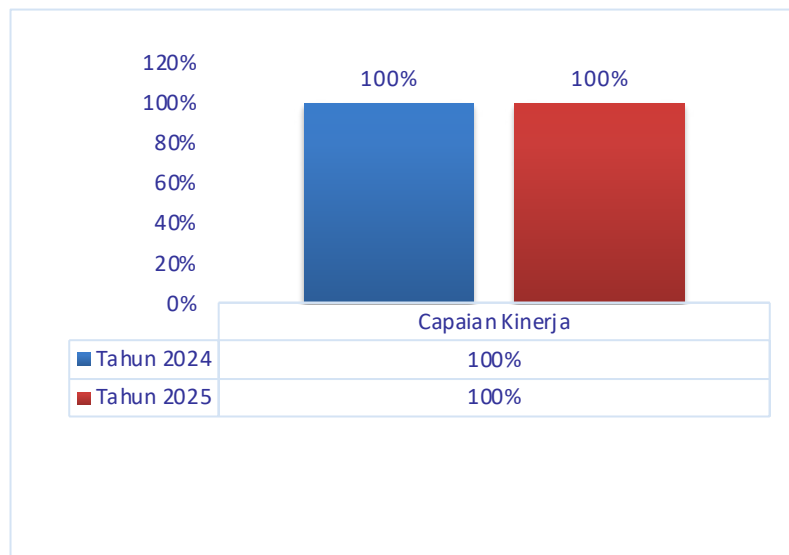
1. Penataan bangunan operasional, termasuk kegiatan pengawasan
2. Pemeliharaan kendaraan RIV
3. Pemeliharaan kendaraan Ambulance
4. Pengadaan kendaraan PKP-PK tipe 4

B. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”





Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100 dengan memaksimalkan fasilitas yang ada guna mencapai indikator Keamanan Bandar Udara.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan Keamanan Bandar Udara dari Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke
2. Terjadinya kerusakan pada pagar perimeter di sisi udara
3. Dilakukannya amandemen Airport Security Program (ASP)

Jika Target Tidak tercapai Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Menindaklanjuti temuan Keamanan Bandar Udara dari Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke
2. Melakukan perbaikan pagar perimeter di sisi udara

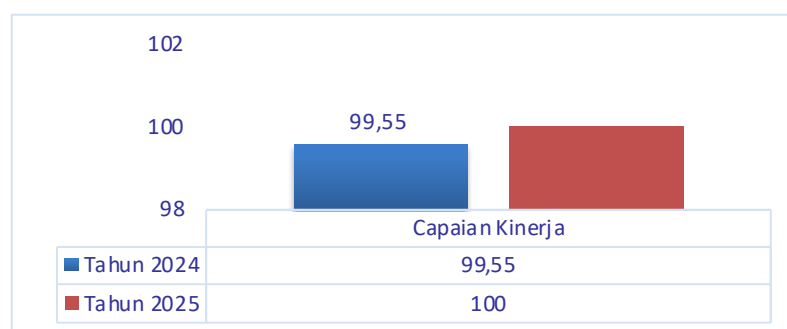


3. Melaksanakan amandemen Airport Security Program (ASP)
4. Melakukan pengusulan pengadaan mesin X-Ray

Alokasi anggaran telah dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indicator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara, antara lain:

- Pemeliharaan fasilitas sisi udara
- Pemeliharaan fasilitas sisi darat

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 99,77%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0,23%. Adapun tahun 2025 mencapai 100% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya kebijakan efisiensi anggaran belanja Bandar Udara
2. Penyesuaian Target Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventaritasi
3. Adanya penyesuaian menggunakan pagu efektif

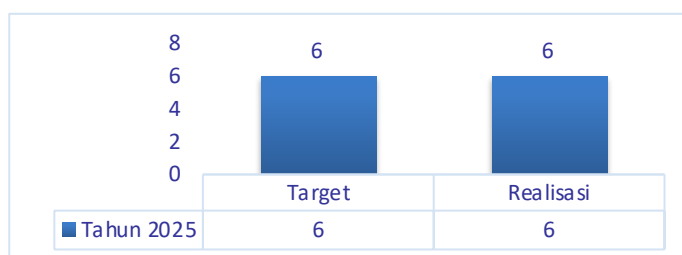
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

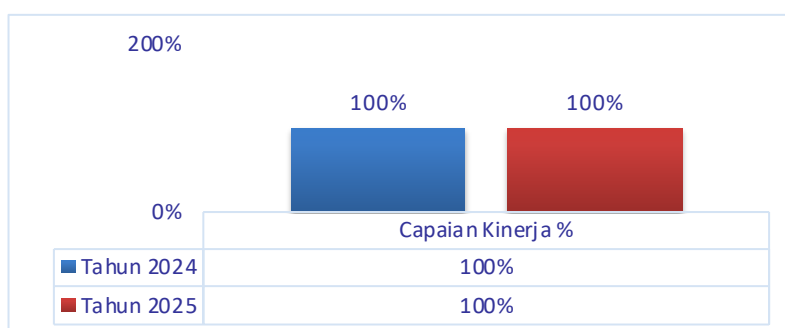


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Jika di bandingkan dengan tahun 2024 yang mana capaian realisasinya sebesar 6 dokumen dari target sebesar 6 dokumen dengan capaian kinerja 100 tidak mengalami



kenaikan/penurunan karena penyusunan dokumen SAKIP dilakukan sesuai dengan tanggal dan waktu yang ditetapkan serta koordinasi dengan pegawai yang baik dalam menyampaikan data-data untuk penyusunan SAKIP. Dokumen sakip sendiri terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Penyusunan dokumen SAKIP dilakukan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditetapkan
2. Terjalannya koordinasi yang baik dengan pegawai dalam menyampaikan data pendukung penyusunan SAKIP.
3. Keikutsertaan dalam kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) penyusunan SAKIP yang dilaksanakan setiap tahun

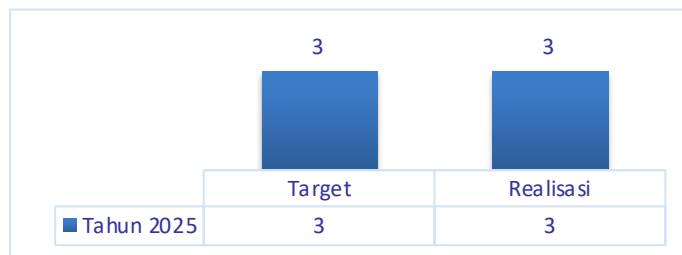
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Alokasi anggaran telah dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), antara lain:

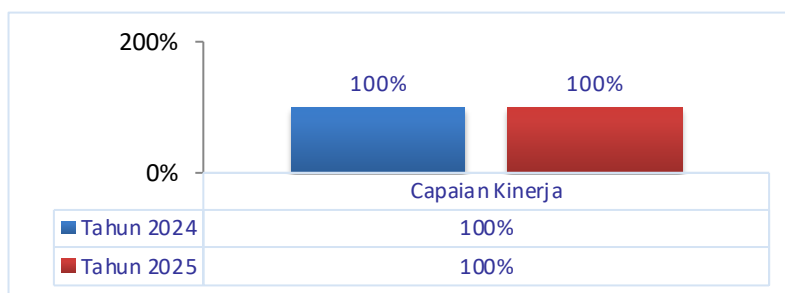
1. Penunjukan Tim Sakip UPBU Kelas III Kimaam guna menjaga dan meningkatkan kualitas penyusunan SAKIP di lingkungan UPBU Kelas III Kimaam
2. Berkoordinasi dengan Bagren DJPU untuk penyusunan SPIP di UPBU Kimaam
3. Melakukan Evaluasi terhadap SAKIP di UPBU Kelas III Kimaam setiap tiga bulan sekali

b. Jumlah Dokumen SPIP





Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3 jika di bandingkan dengan tahun 2024 yang mana capaiannya sama sama 100 maka tidak mengalami **penurunan/kenaikan**, faktor pendukungnya indikator ini adalah karna dokumen ini disusun setiap tahun sesuai waktu yang di tentukan.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Penyusunan dokumen SPIP dilakukan sesuai dengan tanggal dan waktu yang ditetapkan
2. Terjalannya koordinasi yang baik dengan pegawai dalam menyampaikan data-data untuk penyusunan SPIP.



3. Keikutsertaan dalam Kegiatan Bimtek Untuk Penyusunan SPIP yang dilaksanakan setiap Tahun

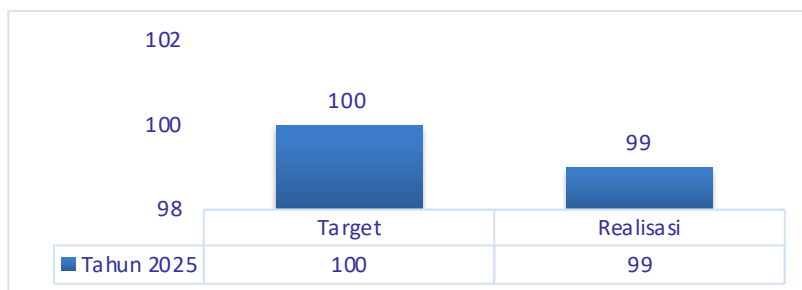
Langkah-langkah yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mencapai target tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan SK SPIP UPBU Kelas III Kimaam untuk menjaga dan meningkatkan kualitas penyusunan SPIP di UPBU Kelas III Kimaam
2. Berkoordinasi dengan Bagren DJPU dalam penyusunan SPIP di UPBU Kimaam
3. Mempersiapkan kantor UPBU Kimaam apabila di tunjuk untuk penilaian Mandiri SPIP
4. Menjalin koordinasi yang baik dengan pegawai dalam penyampaian data pendukung penyusunan SPIP.
5. Penyusunan dokumen SPIP SK SPIP, CEE (Control Environment Evaluation), dan Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

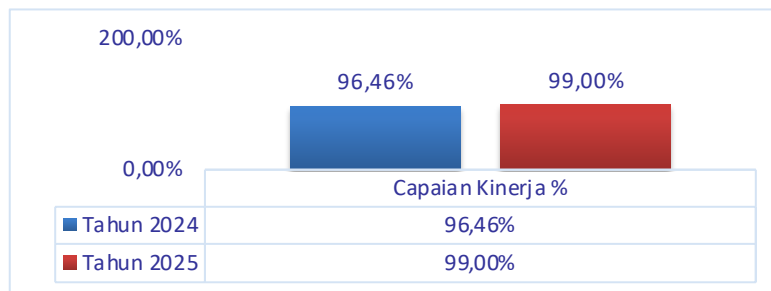
- Mengikutkan diklat TIM SAKIP untuk kegiatan penyusunan dokumen SAKIP di sesuaikan dengan anggaran perjalanan dinas

c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”





Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99% dengan nilai realisasi sebesar 99 terhadap target sebesar 100. Tahun 2025 belum mencapai target dikarenakan ada kebijakan efisiensi anggaran belanja dari pemerintah.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena telah di susun secara matang untuk RPD Di susun Setiap Triwulan
2. Selalu melakukan Revisi DIPA apabila ada perubahan anggaran
3. Adanya arahan untuk menggunakan pagu efektif

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

- Kegiatan Penyusunan RPD
- Kegiatan Pencairan Anggaran Sesuai RDP
- Kegiatan Revisi DIPA apabila ada perubahan anggaran
- Kegiatan Satuan 0, satuan 1, dan satuan 2 untuk pengusulan DIPA di tahun 2025

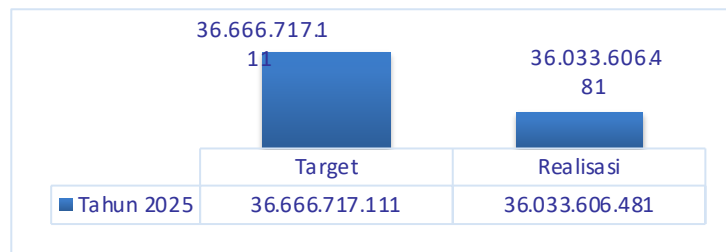
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja



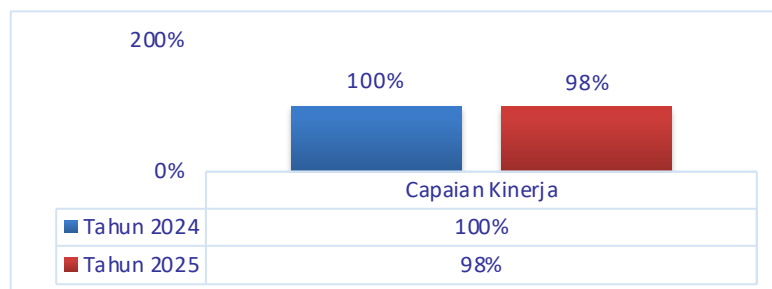
Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pembayaran honor pengelola anggaran yang sudah tersedia di DIPA
- Pembayaran honor pengelola SAI/SAK yang sudah tersedia di DIPA

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 98,27% dengan nilai realisasi sebesar 36.033.606.481 terhadap target sebesar 36.666.717.111. Jika di bandingkan dengan tahun 2024, tahun 2025 mengalami sedikit penurunan.



Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pencatatan rutin nilai aset di sakti setiap bulan
2. Revisi Nilai Aset yang di Targetkan dalam Perjanjian Kinerja

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

- Kegiatan Pencatatan rutin nilai aset secara berkala
- Berkoordinasi dengan KNPKL Jayapura terkait aset di UPBU Kelas III Kimaam masih Aset Tetap Dalam Renovasi
- Berkoordinasi dengan Pemda merauke agar segera mensertifikatkan tanah di UPBU Kelas III Kimaam dan segera di hibahkan kepada Kelas III Kimaam

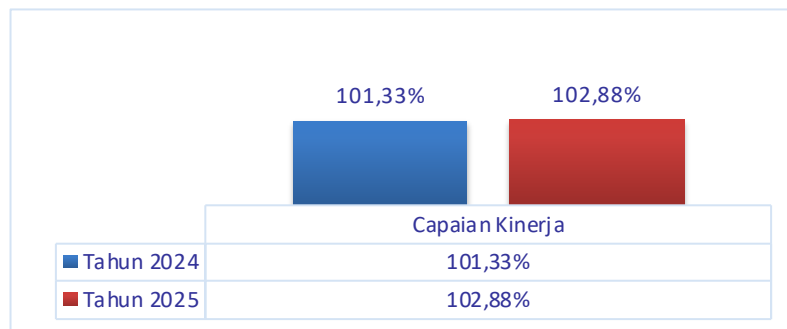
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Pembayaran honor pengelola BMN yang sudah tersedia di DIPA
- Pembayaran Penunjang rekonsiliasi BMN untuk menunjang kegiatan penginventarisasi Aset di UPBU Kelas III Kimaam

e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 102,88 % dengan nilai realisasi sebesar 102,88 terhadap target sebesar 100 jika dibandingkan dengan tahun 2024 capaian indikator ini cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pendapatan sesuai dengan target yang sudah direncanakan
2. Kenaikan jumlah penumpang dan pesawat sehingga berdampak pula dengan pendapatan PNBP

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Pembayaran Honorarium Pengelola PNBP untuk meningkatkan kualitas pelaporan PNBP
- Mengikutkan rekonsiliasi PNBP secara Luring sebagai bentuk penghargaan kepada pengelola PNBP

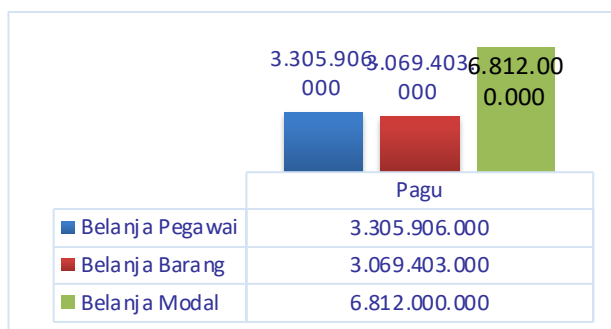


B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada tahun 2025, seiring dengan diterapkannya kebijakan efisiensi anggaran yang mengharuskan penggunaan pagu efektif, Kantor UPBU Kelas III Kimaam menetapkan pagu efektif sebesar Rp13.187.309.000. Pada awal tahun anggaran 2025, Kantor UPBU Kelas III Kimaam memperoleh alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp11.987.290.000. Dengan rincian sebagai berikut yang menggunakan pagu efektif:

- Belanja Pegawai : Rp. 3.305.906.000
- Belanja Barang : Rp. 3.069.403.000
- Belanja Modal : Rp. 6.812.000.000



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 menggunakan pagu efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 6.212.000.000,-
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 1.000.000.000,-
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara Rp. 964.425.000,-
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 5.010.884.000,-

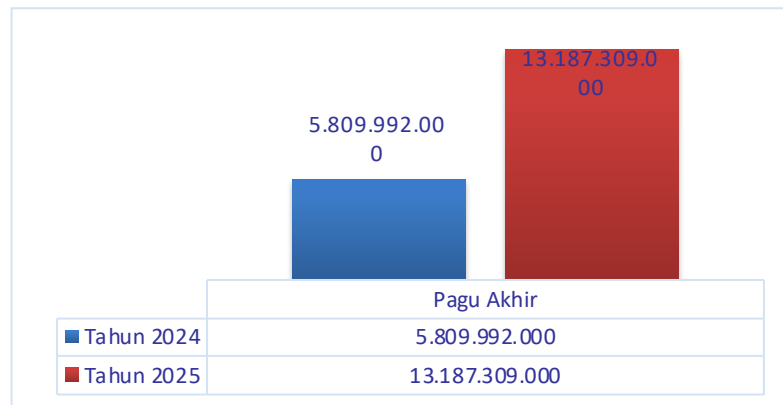
Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Kimaam dari Tahun 2024 dan 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	5.548.738.000	5.809.992.000
2025	11.987.290.000	13.187.309.000

Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2023 –2025



Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	400.981.532	400.981.532	526.916.255	131,4
2	Februari	502.489.109	903.470.641	502.488.970	99,9
3	Maret	768.009.406	1.671.480.047	766.455.235	99,8
4	April	276.709.530	1.948.189.577	277.884.204	100,4
5	Mei	477.248.501	2.425.438.078	630.044.848	132
6	Juni	465.695.224	2.891.133.302	268.508.877	57,6
7	Juli	643.024.812	3.534.158.114	702.759.647	109
8	Agustus	1.496.054.360	5.030.212.474	1.852.615.032	123,8
9	September	1.039.526.929	6.069.739.403	682.917.760	65,7
10	Oktober	2.516.429.202	8.586.168.605	2.306.614.738	91,7
11	November	2.312.631.088	10.898.799.693	2.045.681.658	88,5
12	Desember	2.288.509.307	13.187.309.000	980.165.695	42,8
	Total	13.187.309.000	13.187.309.000	11.543.052.919	95,21



Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 95,21\%$$

$$K = 95,21\%$$

Jadi, nilai pengukuran konstensinsi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 95,21%



2. Analisis Sumber Daya Manusia

No.	Sasaran/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia
1	Terpenuhinya Standar Keamanan Penerbangan melalui indikator <i>Persentase Bandar Udara yang Memenuhi Standar Keamanan Penerbangan</i>	100%	106,00%	106,00%	Capaian melebihi target menunjukkan bahwa SDM yang menangani pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pemenuhan standar keamanan penerbangan telah dimanfaatkan secara optimal. Efisiensi SDM tercermin dari kemampuan unit kerja dalam memperluas capaian pemenuhan standar keamanan bandara melalui koordinasi teknis, pemantauan berkala, serta tindak lanjut hasil pengawasan tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan.
2	Meningkatnya Kepatuhan Keamanan Penerbangan melalui indikator <i>Persentase Kepatuhan Keamanan Penerbangan lingkup Bandar Udara</i>	77%	89,96%	116,83%	Capaian sebesar 116,83% menunjukkan adanya efisiensi yang sangat baik dalam penggunaan SDM pengawasan keamanan penerbangan. Peningkatan realisasi dari Triwulan I sampai Triwulan IV menunjukkan bahwa fungsi pembinaan, audit, inspeksi, monitoring, dan evaluasi kepatuhan berjalan efektif. SDM yang tersedia mampu mendorong peningkatan kepatuhan penyelenggara bandar udara melalui penguatan koordinasi, pemantauan tindak lanjut temuan, serta optimalisasi pelaksanaan pengawasan berbasis risiko dan prioritas.
3	Terwujudnya Penyidikan Tindak Pidana Penerbangan melalui indikator <i>Persentase Penyidikan Tindak Pidana Penerbangan</i>	100%	100,00%	100,00%	Capaian sesuai target menunjukkan bahwa SDM yang menangani fungsi penyidikan tindak pidana penerbangan telah bekerja efektif sesuai kewenangan dan kebutuhan penanganan perkara. Efisiensi SDM tercermin dari kemampuan unit kerja menjaga penyelesaian penyidikan tetap sesuai target melalui pembagian peran, koordinasi dengan pihak terkait, serta pemanfaatan kompetensi teknis pegawai yang menangani aspek penegakan hukum di bidang penerbangan.
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui indikator <i>Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP</i>	100%	100,00%	100,00%	Pemenuhan dokumen SAKIP sebesar 100% menunjukkan bahwa SDM perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja telah dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung akuntabilitas kinerja. Efisiensi SDM terlihat dari kemampuan unit kerja menyelesaikan dokumen kinerja secara lengkap melalui koordinasi internal, pengumpulan data capaian indikator, penyusunan laporan, serta pemenuhan <u>dokumen pendukung secara tepat waktu.</u>
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui indikator <i>Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP</i>	100%	100,00%	100,00%	Capaian indikator SPIP sebesar 100% menunjukkan bahwa SDM yang menangani pengendalian internal telah mampu melaksanakan pemenuhan dokumen dan proses penilaian maturitas SPIP secara memadai. Efisiensi SDM ditunjukkan melalui pelaksanaan koordinasi, penyusunan eviden, penguatan pengendalian, serta tindak lanjut pemenuhan unsur SPIP dengan memanfaatkan pegawai yang tersedia.
6	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui indikator <i>Persentase Realisasi Anggaran</i>	100%	98,24%	98,24%	Realisasi anggaran sebesar 98,24% menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah didukung oleh pengelolaan SDM dan anggaran yang cukup efisien. Meskipun capaian belum mencapai 100%, tingkat realisasi yang mendekati target memperlihatkan bahwa SDM pengelola kegiatan dan keuangan mampu mendorong pelaksanaan program secara optimal. Ke depan, diperlukan penguatan perencanaan kegiatan, percepatan pelaksanaan administrasi, dan pemantauan berkala agar realisasi anggaran semakin selaras dengan capaian kinerja.

Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi i	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300	4.464	103,81 %	819.731.975	818.900.000	99,90%	818.900.000	819.731.975	100%	0,10%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	432	102,86 %	300.000.000	300.000.000	100%	300.000.000	300.000.000	100%	0,00%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	94,89	105,43 %	1.771.419.579	1.765.828.781	99,68%	1.765.828.781	1.771.419.579	99,68%	0,32%
Rata – rata Capaian Sasaran							104%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	900.000.000	898.000.000	99,78%	898.000.000	900.000.000	99,78%	0,22%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100.000.000	100.000.000	100%	100.000.000	100.000.000	100%	0,00%
Rata – rata Capaian Sasaran							100%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	51.857.759	50.587.759	97,55	50.587.759	51.857.759	98%	2,45%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	15.538.400	14.268.400	91,83	14.268.400	15.538.400	92%	8,17%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99	99%	3.331.961.290	3.311.718.572	99,99	3.311.718.572	3.331.961.290	0,99%	0,01%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	36.666.717.111	36.033.606.481	98,27%	5.912.000.000	5.788.739.850	97,92%	5.788.739.850	5.912.000.000	98%	2,08%
		5	Persentase Pencapaian target	Persentase	100	102,88	102,88 %	4.800.000	4.800.000	100%	4.800.000	4.800.000	100%	0,00%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)											
Rata – rata Capaian Sasaran							100%							13,35%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 1,34\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 53,34\%$$

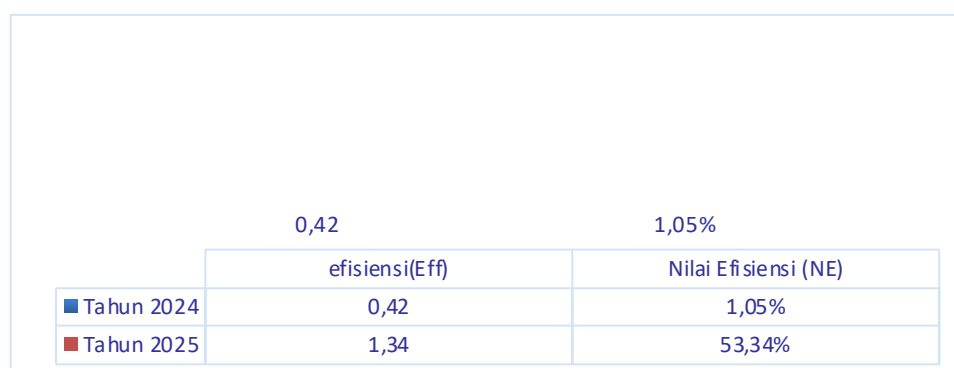
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 1,34% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 53,34%.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,42	1,05%
2025	1,34	53,34%
Rata-rata		

Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Kimaam
Periode Tahun 2024 - 2025



C. Benchmark

Tabel 3.8 Benchmark Perbandingan Kinerja UPBU Kimaam dengan UPBU Bomakia

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.750	956	1.905	2.975	4.029	4.029	107,44%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	36.100	11.507	26.520	35.860	38.724	38.724	107,27%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	540	140	298	458	590	590	109,26%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	0	96.02	96,02	98,72	96,72	101,81%
Rata-rata Capaian Sasaran											106%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	5	5	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	3	3	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	6,97	15,23	38,49	99,94	99,94	103,03%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.769.838.973	29.769.838.973	29.769.838.973	29.769.838.973	29.769.838.973	29.769.838.973	100%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	20	38	60	99	99	99%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III BOMAKIA											102%



Dari Hasil Brencmarking yang dilakukan pada Tabel diatas masih terdapat GAP Analysis pada beberapa indikator antara Kantor UPBU Kimaam dan Kantor UPBU Bomakia yaitu :

1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani

Penumpang Yang Dilayani	
Kantor UPBU Kimaam	Kantor UPBU Bomakia
4.464	4.029

Berdasarkan data tersebut, Kantor UPBU Kimaam dan UPBU Bomakia sama-sama melayani penerbangan perintis bersubsidi. Kantor UPBU Kimaam melayani penumpang yang lebih tinggi dibandingkan Kantor UPBU Bomakia, dengan selisih 435 penumpang. Perbedaan ini dipengaruhi oleh frekuensi penerbangan dan *demand* dari mobilitas penumpang.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Jumlah Pergerakan Penumpang :

- 1) Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai dan penambahan jadwal penerbangan.
- 2) Meningkatkan Fasilitas Sisi Udara baik Runway, Taxiway , maupun Apron dengan berkoordinasi dengan pemerintah pusat dalam pengusulan Pagu Anggaran sehingga bisa melayani kapasitas yang lebih besar sehingga berdampak dengan bertambahnya penumpang.

2. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	
Kantor UPBU Kimaam	Kantor UPBU Bomakia
102,88%	99%

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kimaam terdapat hanya mendapatkan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari rumah dinas dan Pendapatan Jasa Kebandarudaraan dari Penerbangan Subsidi Angkutan Udara Perintis Penumpang sedangkan pada Kantor UPBU Bomakia Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari rumah dinas dan fasilitas yang lain. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) :

1. Meningkatkan Pendapatan dengan menyewakan Fasilitas yang ada di Bandara dan tidak terpaku dengan pendapatan sewa rumah dinas.

2. Meningkatkan Pendapatan dengan berkoordinasi dengan korwil perintis untuk menambah jadwal penerbangan sehingga menambah pula pendapatan PNPB Kantor UPBU Kimaam.

3. Jumlah Kargo Yang Dilayani

Pencapaian target Jumlah Kargo yang Dilayani	
Kantor UPBU Kimaam	Kantor UPBU Bomakia
0	38.724

Berdasarkan data tersebut, Kantor UPBU Bomakia melayani kargo sebesar 38.724 (kg), sedangkan Kantor UPBU Kimaam belum melayani pergerakan kargo. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan kargo di UPBU Bomakia lebih optimal dibandingkan UPBU Kimaam.

Hal-hal sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan pencapaian target jumlah kargo yang dilayani UPBU Kimaam sebagai berikut :

1. Berkordinasi dengan pihak terkait untuk mendorong pemanfaatan transportasi udara sebagai sarana distribusi logistik, khususnya untuk kebutuhan bahan pokok, hasil pertanian, dan kebutuhan masyarakat.
2. Mengusulkan dukungan anggaran kepada pemerintah untuk mngembangkan layanan kargo udara, baik dari sisi operasional maupun infrastruktur.

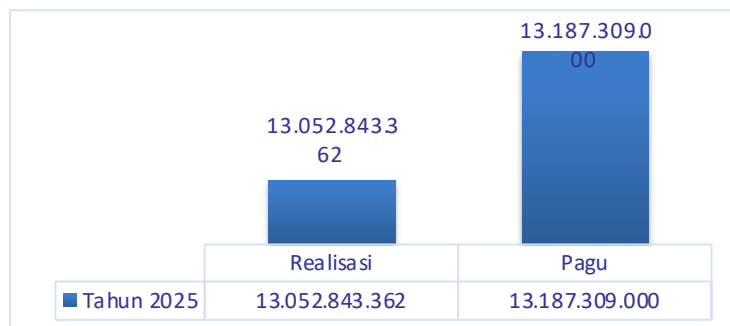
D. Capaian Lainnya

Pagu	Realisasi	Target			Realisasi			
		Upah	Org	Hari	Upah	Org	Hari	Pendukung
144.000.000	143.800.000	87.500.000	61	14	92.400.000	33	14	51.600.000

UPBU Kimaam pada tahun 2025 melaksanakan program padat karya sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kerja sementara bagi masyarakat sekitar bandara. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan kerja. Selain itu, Program Padat Karya juga menjadi bentuk dukungan UPBU Kimaam terhadap pemberdayaan masyarakat lokal dan pembangunan berkelanjutan

E. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 pagu efektif dengan total Rp. 13.187.309.000,- Berdasarkan pagu efektif per 31 Desember 2025 Realisasi anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

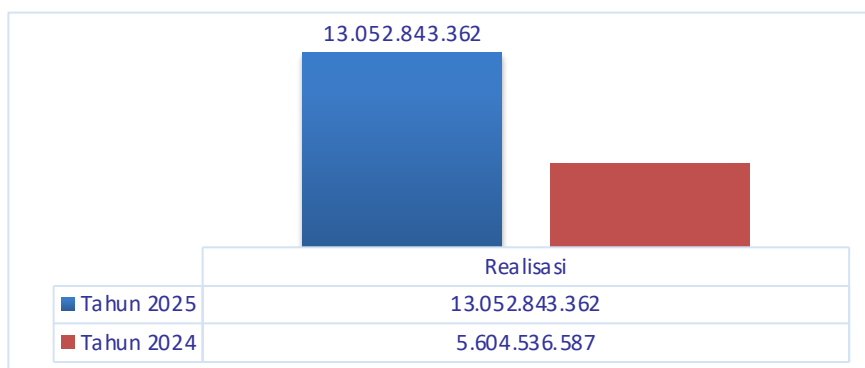


Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 6.968.946.000	6.941.243.512	99,60
(D) PNPB	Rp. 6.218.363.000	6.111.599.850	98,28

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



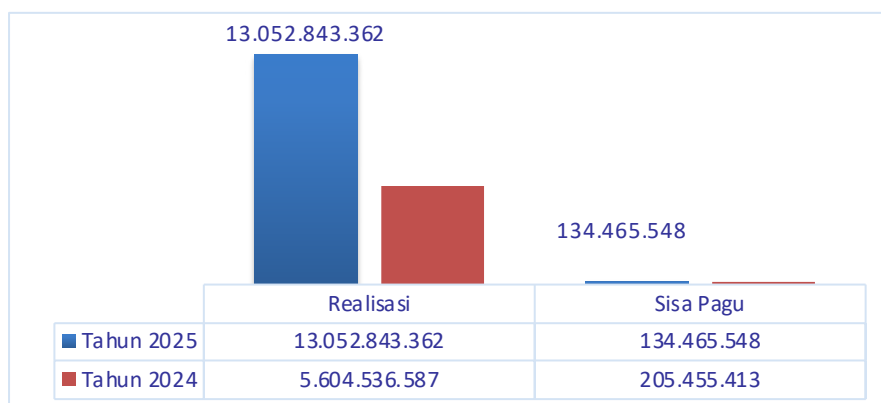
Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Kimaam sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 sudah **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 (dilihat dengan Grafik)** dapat dicapai presentase realisasi daya serap anggaran sebesar Rp. 13.052.843.362 dengan capaian 99% dari target 100%. Hal ini dikarenakan keterlambatan pengerjaan Pembuatan Bangunan Operasional Mess Pegawai Tipe 2 (2 Unit) yang baru terealisasi 83% per 31 Desember 2025, pekerjaan ini sudah direalisasikan menggunakan RPATA.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III kimaam untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyusunan RPD
2. Kegiatan Pencairan Anggaran Sesuai RDP
3. Kegiatan Revisi DIPA apabila ada perubahan anggaran

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.29s Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Kimaam dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, Realisasi Anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 134.465.548 pada tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Belanja Barang

Belanja Barang pada tahun 2025 yang tidak terserap sebesar Rp. 8.962.770 atau sebesar 0,3% dari pagu Belanja Barang tahun 2025 sebesar Rp. 3.069.403.000.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 125.260.150 atau sebesar 1,83% dari pagu Belanja Modal tahun 2025 sebesar Rp. 6.812.000.000.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 yang tidak terserap sebesar Rp 242.718 atau 0,007% dari pagu Belanja Pegawai tahun 2025 yaitu Rp. 3.305.906.000.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	27.702.398	Nilai realisasi anggaran pada RM di Tahun 2025 melebihi dari target Pagu Efektif
2.	PNBP	106.763.150	Nilai Anggaran yang tidak terserap yaitu pekerjaan pembuatan RTT sisi darat dan udara, dan belanja barang
Total		134.465.548	Realisasi belanja yang tidak terserap karena ada pemblokiran pada Belanja Barang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Kimaam pada tahun 2025 sebesar **101,3%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025, tiga sasaran tersebut sudah memenuhi target 100% tetapi terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara
- Indikator kinerja kegiatan Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi

Meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum sepenuhnya mencapai target, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja kantor UPBU Kelas III Kimaam pada tahun 2025 secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik. Ke depan, sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Kimaam akan diarahkan dan diselaraskan dengan target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kimaam Tahun 2025 - 2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Belum tercapainya Realisasi Anggaran dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran belanja dari pemerintah;
2. Tidak tercapainya target nilai Aset pada Indikator Nilai aset Bandar Udara yang berhasil di Inventarisasi dari semula target Rp 36.666.717.111,- menjadi Rp. 36.033.606.481,-;
3. Masih kurangnya sarana dan prasana keamanan dan keselamatan di Bandara Kimaam;
4. Masih terdapat kekurangan pegawai di unit tertentu di Bandar Udara Kimaam;
5. Terjadi masalah penghibahan tanah dari Pemda Merauke yang belum di serahkan kepada pihak Bandar Udara Kimaam.



B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan sebagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Bagian Keuangan Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terkait efisiensi anggaran;
2. Mengusulkan peningkatan sarana dan prasarana di Bandar Udara Kimaam;
3. Melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan penambahan peralatan keamanan penerbangan serta pelayanan darurat di Bandar Udara;
4. Melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terkait penambahan jumlah personel atau formasi pegawai di UPBU Kimaam, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara optimal dan tidak terjadi perangkapan jabatan maupun tugas;
5. Mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke agar segera menyelesaikan pembayaran tanah Bandar Udara Kimaam yang belum dibayarkan kepada masyarakat serta segera menghibahkan tanah Bandar Udara Kimaam kepada UPBU Kimaam, sehingga pembangunan di Bandar Udara Kimaam dapat berjalan secara maksimal.



LAMPIRAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM TAHUN 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.200
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	37.069.357.711
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kimaam, Desember 2025

Kepala Kantor UPBU Kelas III Kimaam



AGUS KURNIAWAN, S.SIT., M.M.

Pembina / IV.a

NIP. 197202211996021001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	36.666.717.111
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp. 6.212.000.000 |
| 2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | Rp. 1.000.000.000 |
| 3. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp. 964.425.000 |
| 4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara | Rp. 5.010.884.000 |
| 5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara | - |

Disetujui

Kimaam, Desember 2025

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199301 1 001

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU Kelas III Kimaam



AGUS KURNIAWAN, S.Si.T., MM.

Pembina (IV/a)
NIP. 19720221 199602 1 001





RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300	4647.CB E.001 4647.CD E.001 1. Penyelenggaraan angkutan udara perintis 2. Monitoring data maniface arus lalu lintas udara	350	350	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	819.731.975	Kepala Kantor
		2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	4647.CB E.001 4647.CD E.001 1.	32	32	34	34	34	34	36	36	36	36	38	38	300.000.000	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					Penyelenggaraan angkutan udara perintis 2. Monitoring data arus lalu lintas udara														
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90 4645.CB E.001 4647.CD E.00 1. Pengadaan dan pemasangan AC 2 PK 2. Pengadaan timbangan digital 3. Pemeliharaan Gedung Dan Prasarana	86	86	86	87	87	87	88	88	89	89	90	90	1.771.419.000	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					Penunjang														
2.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	4646.CC D.002 4647.CD E.003 1. Pemenuhan keselamatan sisi udara 2. Pemeliharaan fasilitas sisi udara 3. Pemeliharaan fasilitas sisi darat 4. Pemenuhan lisensi SDM 5. Penataan bangunan operasional udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	900.000.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandara Udara	%	100	4647.CD E.001 4646.CC D.002 1. Pemenuhan lisensi personil 2. pemeliharaan fasilitas keamanan 3.	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000	Kepala Kantor
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EB A.956 4611.EB D.955 1. Dokumen Renstra Paruh Waktu 2. dokumen Lakip 3. Dokumen RKT 4. Dokumen PK 5. Dokumen	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	51.857.759	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					Rencana Aksi 6. Laporan Triwulan														
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3 4611.EB A.956 4611.EB D.955 1. SK 2. Dokumen Peta Resiko 3. Dokumen CEE	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	15.538.400	Kepala Kantor
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100 4611.EB A.956 4611.EB D.955 1. Pelaksanaan anggaran 2. Kegiatan kontraktual	20	25	27	44	46	60	78	80	81	90	95	100	3.311.961.000	Kepala Kantor
		4	Nilai aset bandar udara yang	Rupiah	36.66 6.717.111 4645.CB E.001 4611.EB A.995	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	36.66 6.717.111	5.912.000.000	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		berhasil diinventarisasi			1. Inventarisasi Aset 2. Melakukan Rekonsiliasi														
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	4613.ED d.955 4613.EB A.960 1. Melakukan monitoring dan evaluasi PNBP 2. Melakukan rekonsiliasi PNBP	7	16	24	35	48	55	63	73	83	89	94	100	4.800.000	Kepala Kantor

Kimaam, Desember 2025
Kepala kantor
UPBU kelas III Kimaam


AGUS KURNIAWAN, S.Si.T., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 197202211996021001

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM

Bulan Desember Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember 2025		% Capaian Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.300	4647.CBE.001 4647.CDE.001 1. Penyelenggaraan angkutan udara perintis 2. Monitoring data maniface arus lalu lintas udara	Monitoring dan jumlah laporan arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah Dokumen LLAU	4.300		819.731.975		4.464	818.900.000	103,81%	99,90%	Berkoordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Penambahan rute dan jadwal penerbangan	Kepala Kantor
		2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	4647.CBE.001 4647.CDE.001 1. Penyelenggaraan angkutan udara perintis 2. Monitoring	Memonitoring dan jumlah laporan arus lalu lintas angkutan udara	Jumlah Dokumen LLAU	420		300.000.000		432	300.000.000	102,86%	100%	Berkoordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Penambahan rute dan jadwal penerbangan	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember 2025		% Capaian Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					data arus lalu lintas udara													
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	4647.CBE.001 4647.CDE.001 1. Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara 2. Pemeliharaan Gedung Terminal 3. Pengadaan Peralatan Multimedia 4. Pemeliharaan Gedung Dan Prasarana Penunjang	Memonitoring IKM pengguna jasa Layanan Bandar Udara Nilai hasil Survey IKM pada aplikasi SKM dephub	90		1.771.419.579		94,89	1.765.828.781	105,43%	99,68%	Berkoordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Perbaikan sarana dan prasarana	Kepala Kantor
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar	%	100	4647.CDE.001 4647.CBE.001 1.	Memonitoring Pemenuhan fasilitas	Jumlah Pemenuhan Stander Keselam	100	900.000.000		100	898.000.000	100%	99,78%	Berkoordinasi pemenuhan	Perbaikan sarana dan prasarana	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember 2025		% Capaian Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	Udara	Udara			Pemenuhan keselamatan sisi udara 2. Pemeliharaan fasilitas sisi udara 3. Pemeliharaan fasilitas sisi darat 4. Pemenuhan lisensi SDM 5. Pemenuhan Dokumen Perencanaan operasi bandar udara	Bandar Udara	atan Bandar Udara									standar teknis dan operasi fasilitas	na penunjang keselamatan penerbangan	
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4647.CDE.003 4647.CDE.001 1. Pemenuhan lisensi personil 2. pemeliharaan	Memonitoring Pemenuhan fasilitas Bandar Udara	Jumlah Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100		100.000.000		100	100.000.000	100%	100%	Berkoordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi	Perbaikan sarana dan prasarana keamanan bandar udara	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember 2025		% Capaian Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					fasilitas keamanan											i fasilitas		
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBA.956 4611.EBD.955 1. Dokumen Renstra Paruh Waktu 2. dokumen Lakip 3. Dokumen RKT 4. Dokumen PK 5. Dokumen Rencana Aksi 6. Laporan Triwulan	Melakukan momonitoring dalam pencapaian penyusunan SAKIP	Jumlah dokumen SAKIP yang tersusun sesuai aturan yang berlaku	6	51.857.759		6	50.587.759	100%	97,55%	Berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan, penguksuran dan pelaporan kinerja	Rapat berkala dengan tim SAKIP untuk penyelesaian dokumen yang harus dikumpulkan	Kepala Kantor
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611.EBA.956 4611.EBD.955 1. SK SPIP 2. Dokumen Peta Resiko	Melakukan momonitoring dalam pencapaian penyusunan SPIP	Jumlah dokumen SPIP yang tersusun sesuai aturan yang berlaku	3	15.538.400		3	14.268.400	100%	91,83%	Berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan, penguksuran	Rapat berkala dengan tim SAKIP untuk penyelesaian dokumen yang	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember 2025		% Capaian Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					3. Dokumen CEE											dan pelaporan kinerja	harus dikumpulkan	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	4611.EBA.956 4611.EBD.955 1. Pelaksanaan anggaran 2. Kegiatan kontraktual	Monitoring realisasi daya serap	Pemenuhan dokumen laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	3.311.961.290		99	3.311.718.572	99%	97,92%	Berkoordinasi dalam pelaksanaan penyerapan aset	Notulensi rapat dengan pengelola anggaran	Kepala Kantor
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	36.666.717.111	4613.EBA.960 4611.EBA.995 1. Inventarisasi Aset 2. Melakukan Rekonsiliasi	Monitoring dalam inventarisasi aset	Pemenuhan dokumen inventarisasi aset sesuai aturan yang berlaku	36.666.717.111	5.912.000.000		36.033.606.481	5.788.739.850	98,27%	97,92%	Berkoordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	Menginstruksikan kepada tim BMN dengan teliti dan akurat	Kepala Kantor
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	4613.EDA.960 4613.EBA.960 1. Melakukan monitoring dan	Monitoring dalam pencapaian PNBP	Pemenuhan dokumen PNBP sesuai peraturan yang berlaku	100	4.800.000		102,88	4.800.000	102,88%	100%	Berkoordinasi dalam penyusunan PNBP	Mengaktifkan dan memonitoring pos pos PNBP	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember 2025				Realisasi Bulan Desember 2025		% Capaian Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						evaluasi PNB 2. Melakukan rekonsiliasi PNB													



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III KIMAAM

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4300	4464	103,81%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	432	102,86%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	94,89	105,43%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99	99%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	36.666.717.111	36.033.606.481	98,27%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	102,88	102,88%

Jumlah Anggaran Tahun 2025 : Rp 13.187.309.000,-
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp 13.052.843.362,-



DOKUMENTASI KEGIATAN









**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
KIMAAM**

Jl. Yoseph Cunggaru
Distrik Kimaam
Kabupaten Merauke Papua

Telepon : 0971-3330582
Fax : 0971-3330582

Email : kantorupbukimaam@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 1/ND/UPBU-KMM/II/2026

Yth : Daftar Terlampir
Dari : Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kimaam
Hal : Permintaan Data Capaian Kinerja Tahun 2025
Tanggal : 05 Januari 2026

Dalam rangka penyusunan LAKIP Tahunan 2025, untuk segera menyampaikan :

1. Data Lalu Lintas Angkutan Udara Perintis;
2. Data Indeks Kepuasan Masyarakat;
3. Laporan Bulanan Unit Avsec ;
4. Laporan Bulanan Unit PKP-PK;
5. Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Dokumen SPIP;
7. Data Realisasi Anggaran Belanja;
8. Data Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi;
9. Data Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Data tersebut diperlukan sebagai bahan penyusunan analisis capaian kinerja dan evaluasi pelaksanaan program kerja kantor selama Tahun 2025. Mohon data yang dimaksud dapat disampaikan paling lambat pada tanggal 07 Januari 2026 agar proses penyusunan laporan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian disampaikan, untuk dapat dilaksanakan.

Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas III Kimaam



Agus Kumiawan, S.SiT., M.M
NIP. 197202211996021001

Lampiran I
Nomor : 1/ND/UPBU-KMM/I/2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Permintaan Data Capaian Kinerja 2025

Kepada Yth.

1. Pengawas Perintis;
2. Pengelola Aplikasi SKM (Survei Kepuasan Masyarakat);
3. Kepala Unit Avsec;
4. Kepala Unit PKP-PK;
5. Penyusun Dokumen SAKIP;
6. Penyusun Dokumen SPIP;
7. Pengelola Keuangan;
8. Pengelola BMN;
9. Ketua Tim PNBK.

